

## Pendampingan Pengoptimalan Pengelolaan Konten Website Dan Literasi Digital Di Yayasan Rumah Langit

Windhiadi Yoga Sembada<sup>1</sup>, Andhika Octa Indarso<sup>1\*</sup>, Irpan Ripa'I Sutowo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jalan RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Indonesia

\*Email: andyocta@upnvj.ac.id

### ABSTRAK

Yayasan Rumah Langit merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang sosial, yakni pembinaan anak-anak pemulung yang berada di daerah kampung Gedong, Kramat Jati, Jakarta Timur. Rumah Langit mempunyai cita-cita untuk memberikan semangat kepada anak-anak, peduli kepada pendidikan serta menjadi ruang ekspresi bagi mereka untuk menemukan jati diri. Yayasan Rumah Langit memiliki *website* yang dirancang untuk memberikan ruang akses informasi bagi masyarakat untuk mengenal visi, misi dan aktivitas yang dijalankan oleh yayasan namun tidak ada dari relawan yang memiliki kemampuan untuk mengelola *website* dengan baik. Di sisi lain, anak binaan yayasan ini memiliki ponsel pintar dari hasil memulung. Kebiasaan baru ini dikhawatirkan akan membuat anak-anak binaan dapat terpapar konten-konten yang sensitif maupun negatif bila tidak mendapat bimbingan yang tepat. Hadirnya kegiatan ini diharapkan bisa mengoptimasi *website* yang ada dan bisa menginformasikan ke masyarakat yang lebih luas sehingga mengundang partisipasi lebih banyak dan memberikan pembekalan untuk menghindari dampak negatif dari internet.

**Kata Kunci:** website, literasi digital, rumah langit

### ABSTRACT

*Rumah Langit Foundation is an institution engaged in the social sector, namely fostering the children of scavengers in the Gedong village area, Kramat Jati, East Jakarta. Rumah Langit has aspirations to inspire children. The Rumah Langit Foundation has a website that is designed to provide information access space for the public to get to know the vision, mission and activities carried out by the foundation. On the other hand, the children assisted by this foundation have smart phones from their scavengers profession. It is feared that this new habit will expose the fostered children to sensitive or negative content if they do not receive proper guidance. The presence of this activity is expected to be able to optimize the existing website and be able to inform the wider community so that it invites more participation and provides briefing to avoid the negative impact of the internet.*

**Keywords:** website, digital literacy, rumah langit

**DOI:** <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i3.138>



## PENDAHULUAN

Rumah Langit merupakan tempat/rumah yang nyaman bagi seluruh anak-anak yang berasal dari kalangan manapun untuk berpikir dan berekspresi seluas-luasnya tanpa batasan, sehingga mereka bisa menemukan jati diri mereka masing-masing. Rumah yang didirikan pada 5 Desember 2016 oleh Ir. Yusar Mikail ini bertujuan untuk meningkatkan semangat anak penerus bangsa untuk lebih memikirkan Pendidikan, terutama anak kurang mampu dan putus sekolah yang selama ini sering kita lupakan keberadaannya. Rumah Langit berlokasi di Jalan Masjid Albaryah No.63 Art 04/rw 10 Kampung Tengah, Jakarta Timur. (Achmad Syalaby, 2017)

Perkembangan dunia teknologi yang kian pesat, menjadi salah satu faktor penting terciptanya sebuah dunia maya yang dikenal sebagai Internet. Di dalam internet terdapat *website* atau *web* yang lebih dikenal sebagai *world wide web* (www) yang merupakan kumpulan dari berbagai halaman *web* (*web page*) yang secara luas merupakan bagian dari sebuah alamat domain atau subdomain yang berisikan berbagai macam informasi di dalamnya (Sumargono, 2011). Di zaman serba digital saat ini, penggunaan *website* sudah menjadi hal yang umum dilakukan untuk melakukan berbagai aktivitas khususnya di dalam institusi pendidikan, seperti promo program sekolah, menjaring bibit unggul di seluruh penjuru Nusantara, informasi resmi sekolah, dan masih banyak lagi lainnya (Rudika, 2014).

Bila merujuk pada data APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) di tahun 2018, pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta jiwa atau setara 64,8% dari total penduduk Indonesia, 264,16 juta jiwa. Bila dipecah per provinsi maka pengguna internet di Pulau Jawa mencapai 55,7%, Sumatera 21,6%, Kalimantan 6,6%, Bali dan Nusa Tenggara 5,2%, Sulawesi-Maluku-Papua 10,9% (APJII, 2018).

Pengelolaan *website* yang baik diperlukan untuk meningkatkan *engagement* masyarakat terhadap kegiatan mereka (Riyadi, 2012). Karena dengan meningkatnya jumlah pengunjung *website* Rumah Langit maka Rumah Langit semakin dikenal dan membuka kesempatan partisipasi masyarakat yang lebih luas untuk terlibat dalam program-program mereka. Saat ini permasalahan yang didapatkan adalah kurangnya kualitas sumber daya relawan untuk mengoptimasi konten-konten yang ada di *website*. Selain itu anak-anak binaan yang sudah mulai mengenal *gadget* juga perlu bimbingan mengenai literasi digital agar terhindar dari bahaya negatif dunia maya yang ada.

## METODE

Sebagai solusi dari permasalahan yang ada di mitra saat ini, yakni dilakukan pendampingan dan pelatihan dalam optimasi *website* dari Rumah Langit agar dapat meningkatkan kompetensi pada relawan Rumah Langit. Selain itu juga dilakukan pendampingan Literasi Digital terhadap anak-anak binaan di sana. Diharapkan setelah dilakukan pelatihan mengenai *website* para relawan bisa membuat dan mengelola secara mandiri.

Dalam pemberian edukasi dan praktek diperoleh dari narasumber yaitu dari profesional bersertifikasi dan tim pengajar yang profesional. Diharapkan terjadi peningkatan kompetensi khusus, meliputi, langkah-langkah pembuatan *website* dari awal, cara membuat konten yang berkualitas, dan cara mengelola yang baik dan benar.

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan ini, adalah sebagai berikut:

Tahap Pertama: Sebelum memulai pelaksanaan program abdimas ini dan agar hasilnya lebih maksimal maka perlu dilakukan *pre-test* terlebih dahulu kepada para relawan dan anak binaan. Melalui *pre-test* ini, diharapkan dapat melihat sejauh mana pemahaman mereka mengenai dunia website dari awal hingga akhir. Selain itu, materi pembelajaran yang akan diberikan disesuaikan dengan kebutuhan relawan dan anak binaan berdasarkan hasil *pre-test*.

Tahap Kedua: Sebagai seorang pengajar, para relawan akan diberikan materi mengenai dunia website, mulai dari awal hingga akhir. Setelah diberikan materi, para relawan akan didampingi dan dilatih cara pembuatan website, mulai dari pemberian nama domain, *framework* yang akan digunakan, cara mengunggah *website*, hingga *website* dapat berjalan dengan baik dan benar.

Tahap Ketiga: Pada tahap ini diberikan pelatihan untuk para anak binaan yang ada di Rumah Langit. Materi mengenai pemrograman *website* mulai dari perkembangan teknologi HTML, cara pengaturan layout hingga pengaturan di dalam *framework* yang berbasis Wordpress yang mudah dipelajari.

Tahap Empat: Pada tahapan ini, baik relawan maupun anak binaan akan dilakukan *post-test* yang digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman terhadap materi yang sudah diberikan. Diharapkan para relawan maupun anak binaan terjadi peningkatan kemampuan dalam menggunakan komputer khususnya melakukan pengelolaan website.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang digelar di Rumah Langit ini bertujuan untuk membangun situs yang dibuat dan dikelola oleh mereka secara mandiri. Hal ini penting untuk dilakukan mengingat mereka memiliki potensi untuk menjadi lembaga filantropi mandiri. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mengalami penundaan tiga bulan akibat adanya kebijakan PPKM yang membuat wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya menutup akses dari wilayah sekitarnya, sehingga membuat kegiatan menjadi banyak yang tertunda.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan sebelum melakukan pengabdian masyarakat ini, seperti:

1. Melakukan konsolidasi dengan tim yang terdiri atas dosen dan mahasiswa.
2. Mempersiapkan materi presentasi tentang pembuatan website yang dilengkapi dengan cara membuat konten website yang menarik.
3. Survei ke lokasi mitra.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan setelah DKI Jakarta sudah memasuki PPKM Level 3, yakni pada Sabtu, 11 September 2021, pukul 08.00 s.d. 12:00, Yayasan Rumah Langit, Gg. Koman no.97 rt009/rw007 Kp. Tengah, Kramat Jati, Jakarta Timur.

Pada materi pertama diawali dengan menjelaskan tentang manfaat penggunaan *website*, berikut teknis pembuatannya serta pengenalan bahasa pemrograman HTML ([w3schools.com](http://w3schools.com)). Pada kegiatan ini turut dilakukan cara membuat website berbasis Wordpress. Platform Wordpress dipilih karena mudah untuk diimplementasikan dan juga mudah untuk dioperasikan serta ramah digunakan.

Dalam sesi ini para pengurus belajar membangun website dari dasar, cara memasukkan konten ke dalamnya, hingga cara melakukan perawatan websitenya. Meskipun Rumah Langit telah memiliki *website* namun masih banyak sekali dibutuhkan perbaikan. Masalah yang ada selama ini adalah admin *website* jarang melakukan perbaikan serta pemutakhiran

informasi yang ada di *website* dikarenakan kesibukan pekerjaannya. Oleh karena itu, diperlukan update pengetahuan dari pengurus yang masih aktif.



**Gambar 1.** Materi pertama disampaikan secara bauran, daring dan luring

Pada sesi kedua kegiatan ini adalah mengelola konten *website* yang ada menjadi lebih menarik isinya. Pada pelatihan ini diajarkan tentang bagaimana merumuskan tujuan konten, menyasar target *audience* sampai ke teknik penulisan *website* yang mumpuni. Para peserta terlihat antusias dalam mengikuti materi yang diberikan sehingga mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru.



**Gambar 2.** Pemberian materi kedua dan ketiga secara luring

Materi ketiga membahas mengenai pemasaran lewat Media Sosial. Pada materi kali ini disampaikan bagaimana sebuah lembaga filantropi juga perlu untuk membranding dirinya lewat media sosial, dan sarana ini juga diperlukan untuk memancing para audience atau relawan Rumah Langit untuk mengunjungi ke *website* utama. Selain itu juga diajarkan bagaimana mengelola konten di media sosial yang notabene berbeda dengan konten di *website*.

Konten-konten yang ada di media sosial perlu perhatian dalam pengelolaannya karena tentu kata-kata yang digunakan harus lebih singkat dan jelas dan *to the point*. Dari materi ketiga inilah kemudian peserta belajar bahwa penggunaan *caption* di media sosial haruslah sesingkat mungkin dan tidak bertele-tele. Penggunaan Media Sosial juga semata-mata ditujukan sebagai pemancing audiens ke situs utama atau istilahnya adalah sebagai *clickbait*.

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan ini, para peserta yang terdiri dari para relawan Yayasan Rumah Langit maupun anak-anak asuhnya bisa mengikuti kegiatan dengan baik sejak pemberian materi mengenai pengelolaan *website*, hingga pemberian materi mengenai literasi digital. Para relawan Yayasan yang memiliki latar belakang mahasiswa, harus terus mengasah cara menulis pemberitaan ataupun informasi yang baik dengan cara terus membaca *website* serupa maupun rajin membaca berita terbaru yang dapat dipercaya kebenarannya. Selain itu, para relawan diminta agar terus mencari referensi *website* terkini yang biasa mereka kunjungi di internet agar bisa mengadopsi tampilannya dan dituangkan ke *website* Yayasan Rumah Langit agar lebih menarik.

Sedangkan bagi anak-anak asuhnya, diharapkan dapat terus dibina dan dibimbing oleh para relawan Yayasan secara langsung dalam hal pemberian literasi digital dan bagaimana cara mencegah hal-hal negatif yang ada di internet. Dengan demikian, pemberian materi dapat terus dilaksanakan oleh kakak-kakak relawan.

## REFERENSI

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Hasil Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2018. <https://apjii.or.id/survei2018> (diakses 2 Februari 2020)
- Harminingtyas, Rudika. 2014. Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 6(3). Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/132337-ID-none.pdf>
- Hasugian, Penda Sudarto. 2018. Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Journal of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), pp. 82-86.
- Hidayat, Rahmat. 2010. Analisis Tingkat Penggunaan Internet dikalangan Mahasiswa binaan dan Hubungannya dalam Peningkatan Nilai Akademik (Studi Kasus pada Mahasiswa binaan di Kota Medan). *Jurnal Mediasi*, 2 (2), pp 56-63.
- Ichsan, Achmad Syalaby, 2017, Merajut Mimpi di Rumah Langit, <https://www.republika.co.id/berita/pd390w415/merajut-mimpi-di-rumah-langit>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021
- Riyadi, Anggiani Septima, Eko Retnandi, Asep Deddy. 2012. Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Subsistem Relawan di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango. *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*. 9 (2). pp. 327-337.
- Sumargono, 2011. Sejarah Perkembangan Internet Dan Kebutuhan Informasi Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal TEKNOLOGI*, 1 (1). <https://doi.org/10.26594/teknologi.v1i1.43>.